

PENGARUH PENGGUNAAN DRESS PUTIH YANG DI UPCYCLE MENGUNAKAN TEKNIK PAYET

Aora Saphiere¹⁾, Diana Evawati²⁾, Iut Nuraini³⁾

^{1,2,3} Pendidikan Vokasional Kesejahteraan Keluarga, Fakultas Teknik, Universitas PGRI Adi Buana
Surabaya

Email: aorasaphiere27@gmail.com, Diana@unipasby.ac.id*, Iutnuraini@unipasby.ac.id

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah 1) memperpanjang siklus hidup pakaian dengan memberikan nilai tambah melalui modifikasi kreatif, 2) mengetahui penggunaan teknik payet dalam mengubah pakaian lama, 3) mengetahui pengaruh penggunaan dress putih yang di upcycle dengan teknik payet terhadap hasil jadi pakaian thrifting. Metode penelitian ini adalah kuantitatif, Regresi Linear Sederhana Data dianalisis menggunakan SPSS dengan sampel sebanyak 51 mahasiswa tata busana angkatan 2020, 2021, 2022, dan 2023 dari Universitas PGRI Adi Buana Surabaya. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner dan dokumentasi. Analisis data penelitian menggunakan data variabel X, data variabel Y, Grafik, dan Hasil Signifikan antara X dan Y. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan teknik payet pada dress putih thrifting berhasil memberikan tampilan menarik dan teknik yang efektif didapatkan hasil nilai signifikansi $0,461 > 0,05$ Ini menunjukkan adanya pengaruh dalam konsep upcycle pada pakaian lama atau dress thrifting putih. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber pembelajaran bagi program studi tata busana dan mahasiswa dalam mata kuliah tekstil modifikasi, serta memberikan manfaat bagi industri garmen. memberikan petunjuk bagi pelaku fashion thrifting untuk meningkatkan daya tarik produk pakaian thrifting, bagi para konsumen penelitian dilakukan agar memberikan kontribusi terhadap peningkatan upcycle pakaian lama menggunakan teknik payet dengan menjadikan pakaian lama menjadi menarik dengan adanya kilauan payet.

Kata kunci: Upcycle, Pakaian Lama, teknik payet

Abstract

The objective of this research are 1) to extend the lifecycle of clothing by adding value through creative modifications, 2) explore the use of beading techniques in transforming old garments, and 3) to assess the impact of upcycling white dresses with beading techniques on the final product of thrifting clothing. This research method is specifically Simple Linear Regression using SPSS Data were analyzed using SPSS with a sample of 51 fashion design students from the 2020, 2021, 2022, and 2023 cohorts at Universitas PGRI Adi Buana Surabaya. Data collection was carried out through questionnaires and documentation.. Data analysis included quistionnaires and documentation. Based on the research findings indicate that applying beading techniques to thrifting white dresses successfully provides an attractives appereance and an affective techniques, with a significance value of $0,461 > 0,05$ This indicates an impact of the upcycle concept on old clothing or white thrifting dresses. This study is expected to serve as a learning resource for fashion design programs and students in textile modification courses, as well as to benefit the garment industry. it provides guidance for fashion thrifting practitioners to enchance the appeal of thrifting clothing product, for consumer, the research aims to contribute to the improvement of upcycle clothing using beading techniques.

Keywords: Upcycle, Old Clothing, Beading Technique

PENDAHULUAN

Tren mode menunjukkan kemajuan yang semakin cepat sejalan dengan percepatan perkembangan

teknologi dan informasi. Dampak dari perubahan tren ini, muncul istilah fast fashion yang merujuk pada tren mode baik di skala nasional maupun internasional yang menawarkan produk dengan harga terjangkau dan mudah diperoleh, serta diproduksi dalam jumlah yang besar (Handayani et al., 2022). Hal ini menyebabkan kerusakan pada lingkungan termasuk pencemaran air, emisi gas rumah kaca, serta penumpukan limbah tekstil. Sebuah laporan dari Ellen MacArthur Foundation, disebutkan bahwa industri fashion saat ini menghasilkan 92 juta ton limbah tekstil setiap tahun, yang setara dengan truk sampah yang memenuhi landasan pacu bandara sebanyak 2 kali dalam sehari. Dampak ekologis dari limbah tekstil yang dihasilkan ini sangat signifikan. Oleh karena itu, perlu tindakan yang lebih berkelanjutan dalam industri fashion untuk mengurangi dampak negatif, maka dari itu perlu adanya pendekatan yang lebih berkelanjutan dan ramah lingkungan..

Menurut (Pramodhawardhani et al., 2021) Sustainable Fashion adalah gerakan yang bertujuan untuk mengurangi dampak negatif yang diakibatkan oleh industri fast fashion. Pakaian bekas, jika tidak dimanfaatkan dengan benar, dianggap sebagai limbah dengan nilai guna yang rendah di masyarakat. Sumber pakaian bekas ini bervariasi, termasuk dari sisa produksi jahitan dan barang-barang rumah tangga yang sudah tidak terpakai. Upcycle adalah proses mengubah barang bekas menjadi produk dengan nilai fungsional yang lebih tinggi, melalui pengolahan yang bertujuan untuk mengubah busana lama agar terlihat lebih modern dan mutakhir. Menurut (Rosidah et al., 2021) Konsep Upcycle menjadi solusi atas permasalahan yang ada seperti halnya Pakaian bekas, yang seringkali disebut sebagai "pre-loved fashion," menghadirkan tantangan besar bagi industri mode saat ini.

Menurut kamus bahasa Inggris, upcycle diartikan sebagai penggunaan kembali objek atau bahan yang tidak terpakai untuk menciptakan produk dengan kualitas atau nilai yang lebih tinggi dibandingkan aslinya. Tujuan dari upcycle adalah mengubah barang bekas menjadi sesuatu yang bermanfaat tanpa perlu proses pengolahan bahan lebih lanjut. Upcycle juga berfungsi sebagai solusi memanfaatkan pakaian yang ketinggalan zaman menjadi pakaian yang terkini, serta mengubah pakaian yang longgar menjadi pas yang dapat digunakan kembali (Yusnindy Putri & Kesejahteraan Keluarga, 2018) Terkait banyaknya pakaian bekas, dalam buku berjudul "Future of the Consumer Society" (2009) menjelaskan mengenai Eco Design mencakup konsep pemikiran siklus hidup produk, yang berarti bahwa dalam pembuatan pakaian, perlu mempertimbangkan dampak akhir terhadap lingkungan. (Maghfira & Arumsari, 2021).

Bedasarkan permasalahan peneliti berupaya dalam menanggulangi masalah ini yaitu memanfaatkan pakaian lama yang tidak terpakai. Proses dari pada Upcycle pakaian ini yaitu dengan mengganti model di beberapa spot lalu menambahkan hiasan menggunakan teknik payet. Setelah itu, dibuat survei dengan cara membagikan kuisioner kepada responden yang dituju untuk pengambilan data. Lalu penulis mengolah data statistik berupa diagram lingkaran dan menganalisis jawaban responden mengenai estetika produk yang mencakup penilaian dress putih yang telah di Upcycle.

Penelitian ini ditunjukkan kepada mahasiswa Pendidikan Vokasional Kesejahteraan Keluarga Konsentrasi Tata Busana Universitas PGRI Adi Buana Surabaya terhadap Upcycle Pakaian Lama Dress Putih yang Menggunakan Teknik Payet. Dengan tujuan memberikan pemahaman yang mendalam tentang

praktik Upcycle dalam industri mode. Penelitian ini terfokus pada proses Upcycle pakaian lama, khususnya dress putih. Dengan memperluas wawasan mahasiswa mengenai Upcycle dan teknik payet, melalui siklus mempertahankan hidup panjang terhadap pakaian, diharapkan mereka dapat mengembangkan kesadaran akan pentingnya praktik berkelanjutan dalam menciptakan pakaian serta mengurangi dampak negatif industri mode terhadap lingkungan.

METODE PENELITIAN

Rancangan penelitian ini menguraikan setiap prosedur, mulai dari penetapan tujuan hingga analisis data. Penelitian ini memanfaatkan analisis Regresi Linear Sederhana dengan bantuan SPSS untuk mengkaji pengaruh teknik payet terhadap kualitas pakaian thrifting. Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2017), penelitian kuantitatif adalah suatu metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivism, sebagai metode ilmiah atau scientific karena telah memenuhi keidah ilmiah secara konkrit atau empiris, obyektif, terukur, rasional, secara sistematis.

Metode penelitian ini menggunakan penelitian eksperimen. Menurut Sugiyono (2017), Metode penelitian eksperimen merupakan metode yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap variabel lain dalam kondisi terkontrol. Data dikumpulkan menggunakan metode eksperimen, kuesioner, dan dokumentasi. Desain penelitian yang diterapkan adalah eksperimen. mengolah pakaian thrifting/lama dengan teknik payet, sedangkan kuisisioner berupa angket yang berupa kisi-kisi penelitian, dan dokumentasi berupa foto dan teknik untuk mendokumentasi perubahan yang terjadi pada dress

Prosedur penelitian dimulai dengan persiapan materi, termasuk mencari bahan untuk dress putih dan bahan-bahan untuk teknik payet, selanjutnya teknik payet diterapkan sesuai dengan desain yang telah diterapkan. Sesuai desain yang direncanakan. Proses ini meliputi pemilihan desain dan langkah-langkah pengerjaan. Setelah proses selesai, evaluasi dilakukan untuk menganalisis hasil akhir dress berdasarkan kriteria estetika, keberhasilan teknik, dan perubahan yang terjadi.

Data yang terkumpul dianalisis secara deskriptif dengan membandingkan hasil observasi, kuisisioner, dan dokumentasi dengan teori dan konsep upcycle. Triangulasi data digunakan untuk menjamin validitas dan reliabilitas penelitian dengan memanfaatkan berbagai sumber dan metode. Kuesioner diberikan kepada beberapa ahli untuk mendapatkan pandangan yang lebih komprehensif mengenai penerapan teknik payet pada pakaian lama.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti di Universitas PGRI Adi Buana Surabaya, bahwa penilaian para responden terhadap pengaruh penggunaan dress putih yang di upcycle dapat diterima dan dinyatakan baik. Berdasarkan hasil eksperimen diatas, peneliti menyimpulkan bahwa hasil jadi penggunaan teknik payet dalam Upcycle memiliki pengaruh terhadap pakaian lama/thrifting. Pengaruh dalam teknik upcycle dapat menghasilkan perubahan, dengan menggunakan teknik payet secara kreatif. Dress putih yang berasal dari tempat thrifting dapat ditingkatkan menjadi pakaian yang baru dan unik. Upcycle ini bukan hanya memberikan kesan baru saja melainkan dapat mengurangi limbah tekstil

yang berakhir di tempat pembuangan sampah. Melalui proses upcycle, dress putih dapat memberikan nuansa fashion trend yang berkelanjutan.

Data yang diperoleh dalam penelitian ini terdiri dari responden mahasiswa tata busana angkatan 2020,2021,2022,dan 2023 Universitas PGRI Adi Buana Surabaya. Berikut ini adalah hasil dari pengumpulan data yang diperoleh dari pengisian kuisioner.



Pembahasan hasil penelitian merupakan evaluasi ulang untuk memastikan validitas hasil penelitian. Ini dapat diartikan sebagai pemikiran peneliti dalam memberikan penjelasan dan interpretasi atas hasil yang telah dianalisis untuk menjawab pertanyaan penelitian. Oleh karena itu, pembahasan ini merupakan analisis terhadap temuan yang diperoleh.(Sudirtha et al., 2022) pembahasan hasil penelitian ini adalah interpretasi hasil penelitian terkait pakaian thrifting yang di upcycle menggunakan teknik payet.

1. Penerapan Konsep Upcycle pada pakaian lama/ thrifting dress putih menggunakan teknik payet
 - a. Mencari bahan di pasar thrifting surabaya



Pada tahapan awal peneliti melakukan pencarian baju thrifting di daerah Surabaya, tepatnya di Preloved by Aira. Ditempat ini terbagi 2 tempat yaitu bagian luar dan dalam ruangan. Tempat yang kualitas rendah – biasa di letakan di bagian luar dan kualitas tinggi diletakkan di dalam ruangan. Di tempat ini peneliti mencari bahan dengan kualitas tinggi. Jadi baju yang diperoleh minim cacat noda bahkan tidak ada.

- b. Mendesain ulang pakaian lama



Pada tahapan selanjutnya peneliti terlebih dahulu mendesain ulang pakaian yang didapat pada pasar thrifting sesuai sumber ide. Gambar diatas merupakan pakaian yang didapat dari pasar thrifting selanjutnya peneliti melakukan desain ulang dengan estimasi waktu 30 menit dengan menggunakan aplikasi Procreate.

c. Pengaplikasian teknik payet sesuai desain



Pada penerapan teknik payet diperlukan tahapan persiapan alat dan bahan serta langkah – langkah kerja yang cermat. Pada tahap ini peneliti harus fokus dan teliti karna pemasangan payet di tempel dengan benang jahit satu per satu selain harus teliti skill yang di lakukan harus telaten supaya hasilnya sesuai dengan desain. Pada tahap ini estimasi 5 jam untuk menyelesaikan semua payet.

d. Hasil Jadi



Dalam hasil jadi pakaian thrifting dress putih yang menggunakan teknik payet ini telah difoto diambil dari tampak depan, tampak depan keseluruhan, dan tampak samping. Hal ini dilakukan guna ditampilkan dalam angket yang akan disebar kepada mahasiswa PVKK Tata Busana Universitas PGRI Adi Buana Surabaya.

2. Penggunaan dress putih yang di Upcycle dengan Teknik Payet terhadap hasil jadi pakaian Thrifting

Bedasarkan hasil perhitungan data diatas dengan menggunakan Progam SPSS versi 22.0 for windows analisis regresi linear sederhana. Proses perhitungan regresi diatas yang diperoleh dari 51 Responden diperoleh nilai korelasi sebesar 0,461 sehingga dapat diinterpretasikan bahwa tingkat keberhasilan pengaruh penggunaan dress putih yang di Upcycle dengan teknik payet terhadap hasil jadi pakaian thrifting sebesar 46,1%. Data ini didukung oleh eksperimen dan kuesioner yang disebarkan dengan variabel yang tercantum di dalamnya, Penjelasan variabel angket diantanya:

a. Upcycle pada Pakaian Lama Dress Putih

Pengaruh dalam teknik upcycle dapat menghasilkan perubahan pakaian lama tersebut. Dengan menggunakan teknik payet secara kreatif, dress putih yang berasal dari tempat thrifting dapat ditingkatkan menjadi pakaian yang baru dan unik. Upcycle ini bukan hanya memberikan kesan baru saja melainkan dapat mengurangi limbah tekstil yang berakhir di tempat pembuangan sampah. Melalui proses Upcycle , dress putih dapat memberikan nuansa fashion trend yang berkelanjutan.

b. Hasil Jadi Menggunakan Teknik Payet

Dari data yang didapat bahwa hasil jadi pakaian lama menggunakan teknik payet diperoleh hasil sebanyak 83% dari panelis yang menjawab. Dengan mengaplikasikan teknik payet dapat menghasilkan tekstur yang menarik dan dimensi tambahan pada desain keseluruhan. Dengan demikian Upcycle pakaian lama dengan teknik payet dapat mengurangi limbah tekstil dan memperpanjang siklus pakaian. Hasil jadi menggunakan teknik payet menginspirasi kesadaran akan pentingnya mengurangi, mendaur ulang, dan menggunakan kembali pakaian lama untuk meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan.

SIMPULAN

Data ini diperkuat oleh eksperimen dan kuesioner yang didistribusikan dengan variabel-variabel yang sudah ditentukan :

1. Implementasi teknik payet menciptakan pakaian lama yang tampak baru dan unik, serta memberikan ketrampilan dalam mengolah pakaian lama/thrifting menjadi karya estetik.
2. Upcycle pakaian lama dengan teknik payet mendukung prinsip desain yang berkaitan dengan kreativitas dan secara keseluruhan, teknik payet membawa manfaat estetika, desain, dan ekonomi.
3. Hasil jadi teknik payet sangat efektif dalam menciptakan estetika dan mendukung keberlanjutan dalam fashion.

DAFTAR PUSTAKA

- Handayani, T., Rahmawaty, D., & Rahma, A. Y. (2022). Pengembangan Teknik Upcycle Dari Sisa Kain Produksi Massal Dan Pakaian Bekas Menjadi Pelengkap Busana Yang Berkualitas. *Jurnal Desain: Kajian Bidang Penelitian Desain*, 2(1), 123–129.
- Maghfira, D. F., & Arumsari, A. (2021). Redesign Pakaian Secondhand Berwarna Putih Menggunakan Teknik Surface Textile Design Dengan Inspirasi Kembang Kelapa. *ATRAT: Jurnal Seni Rupa*, 177–186. <https://jurnal.isbi.ac.id/index.php/atrat/article/view/1526>

- Pramodhawardhani, J., Endrayana, M., & Retnasari, D. (2021). Penerapan Sustainable Fashion Dan Ethical Fashion Dalam Menghadapi Dampak Negatif Fast Fashion. *Prosiding Pendidikan Teknik Boga Busana*, 16(1), 1–6. <https://journal.uny.ac.id/index.php/ptbb/article/view/44683>
- Rosidah, A., Suhartini, D. R., Kesejahteraan Keluarga, P., Teknik, F., Surabaya, N., Ketintang, J. L., Gayungan, K., Surabaya, K., & Timur, J. (2021). *Edisi Yudisium periode Oktober 2021* (Vol. 10).
- Sudirtha, I. G., Ayu, I. D., & Budhyani, M. (2022). *PENGEMBANGAN PRODUK SUSTAINABLE FASHION*. 19(2), 128–139.
- Yusnindya Putri, D., & Kesejahteraan Keluarga, P. (2018). *Edisi Yudisium Periode Februari* (Vol. 07).
- Azzahra, N. A., Evawati, D., & Nuraini, I. (2024). Pengaruh Foundation Liquid Terhadap Rias Wajah Flawless Makeup Kulit Berminyak dan Kering. *MARAS: Jurnal Penelitian Multidisiplin*, 2(3), 1633-1639.
- Aziza, F. K., Evawati, D., & Nuraini, I. (2024). Pengaplikasian Hiasan Busana Pesta Anak Menggunakan Limbah Bungkus Apel Terhadap Minat Masyarakat. *MARAS: Jurnal Penelitian Multidisiplin*, 2(3), 1657-1661.
- Ulihta, D. M., Susilowati, S., & Fatmasari, F. H. (2024). Pengaruh Mixing Foundation dengan Teknik Bakar dan Tanpa Bakar Terhadap Rias Wajah Geriatri. *MARAS: Jurnal Penelitian Multidisiplin*, 2(3), 1626-1632.
- Anjaila, S., Susilowati, S., & Fatmasari, F. H. (2024). Minat Masyarakat Terhadap Busana Pesta Anak Menggunakan Sulam Borci Mutiara dan Kristal. *MARAS: Jurnal Penelitian Multidisiplin*, 2(3), 1640-1645.
- Misbahudin, A. R., & Asmaul, R. (2022). Upaya Meminimalkan Gap Antara Kompetensi Lulusan SMK dengan Tuntutan Dunia Industri. *WAKTU: Jurnal Teknik UNIPA*, 20(01), 12-14.
- Asmaul, R., & Evawati, D. (2021). Pelatihan Pembuatan Roll Cake Batik Pada PKK Kelurahan Mojo Kecamatan Gubeng Surabaya. *Soeropati: Journal of Community Service*, 4(1), 54-63.
- Sulistiami, S. (2012). MODEL PEMBELAJARAN LANGSUNG DENGAN METODE PRAKTEK UNTUK PENINGKATAN KUALITAS MENJAHIT MAHASISWA BARU JURUSAN PKK TATA BUSANA UNIVERSITAS PGRI ADI BUANA SURABAYA. *Buana Pendidikan: Jurnal Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Unipa Surabaya*, 8(14).
- Astuti, S. B., Sulistiami, S., & Bandjarjani, W. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Video Dalam Mata Kuliah Praktik Bordir Di Universitas PGRI Adi Buana Surabaya. *SNHRP*, 4, 85-90.
- Lutviana, N., & Karyanto, Y. (2024). DAYA TERIMA MASYARAKAT TERHADAP HASIL JADI ROLADE AYAM DENGAN PENAMBHANAN DAUN SINGKONG. *Cendikia: Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 2(10), 1056-1079.
- Asmaul, R., Karyanto, Y., & Evawati, D. (2024). PELATIHAN PENGOLAHAN, PENGEMASAN DAN PEMASARAN IKAN ASAP DI DESA BEJI KECAMATAN JENU KABUPATEN TUBAN. *Pancasona: Pengabdian dalam Cakupan Ilmu Sosial dan Humaniora*, 3(2), 179-194.

